



## Analisis Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan sebagai Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan (*Literature Review*)

Devi Linda Fitriya<sup>1</sup>, Widya Ayu Astutik<sup>2</sup>, Rudi Sanjaya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pamulang, Indonesia

Jl. Surya Kencana No. 1, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

Koresponden E-mail: [devilinda28@gmail.com](mailto:devilinda28@gmail.com)<sup>1</sup>, [widiayyu123@gmail.com](mailto:widiayyu123@gmail.com)<sup>2</sup>, [dosen02253@unpam.ac.id](mailto:dosen02253@unpam.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract.** *Company financial performance is one of the important indicators in assessing the sustainability and competitiveness of a company in the market. This study aims to analyze the relationship between liquidity, leverage, and company size on company financial performance based on existing literature. The research method uses a literature review approach that analyzes the results of previous studies from various journals and scientific articles. The review results show that liquidity has a positive relationship with financial performance in conditions where the company is able to manage current assets optimally. Leverage can have a positive or negative effect depending on the proportion of debt to equity, while company size is often associated with operational efficiency and competitiveness. This study provides theoretical insights for managerial decision making in managing financial resources.*

**Keywords:** *Liquidity, Leverage, Firm Size, Financial Performance, Literature Review*

**Abstrak.** Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberlanjutan dan daya saing perusahaan di pasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan literatur yang ada. Metode penelitian menggunakan pendekatan literatur review yang menganalisis hasil penelitian terdahulu dari berbagai jurnal dan artikel ilmiah. Hasil review menunjukkan bahwa likuiditas memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan dalam kondisi perusahaan mampu mengelola aset lancar secara optimal. *Leverage* dapat memberikan efek positif atau negatif tergantung pada proporsi hutang terhadap ekuitas, sementara ukuran perusahaan seringkali dikaitkan dengan efisiensi operasional dan daya saing. Penelitian ini memberikan wawasan teoritis untuk pengambilan keputusan manajerial dalam mengelola sumber daya keuangan.

**Kata Kunci:** Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Literatur Review

### 1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, kinerja keuangan perusahaan menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan dan keberlanjutan sebuah entitas bisnis. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator utama untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Kinerja ini mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mencapai tujuan utamanya, yaitu menciptakan nilai bagi pemegang saham serta memastikan keberlanjutan operasional. Dalam teori manajemen keuangan, kinerja keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba serta memenuhi kewajiban keuangan. Beberapa faktor

yang sering menjadi perhatian dalam analisis kinerja keuangan adalah likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya. Kemampuan ini sangat penting karena perusahaan yang tidak likuid dapat menghadapi risiko gagal bayar, yang pada akhirnya berdampak buruk pada kredibilitas dan kelangsungan usaha. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menandakan kurangnya efisiensi dalam memanfaatkan asset. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sudana, 2009).

*Leverage*, yang sering diukur melalui rasio hutang terhadap ekuitas, menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan. Dalam situasi tertentu, *leverage* yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pengurangan biaya modal. Namun, *leverage* yang terlalu tinggi berisiko meningkatkan tekanan keuangan, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Di sisi lain, *leverage*, yang mengukur proporsi utang terhadap ekuitas, menunjukkan sejauh mana perusahaan mengandalkan pendanaan eksternal yang dapat memengaruhi risiko keuangan. Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan *leverage* ini dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya. Dengan demikian penggunaan *leverage* akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Sebaliknya *leverage* juga dapat meningkatkan risiko keuntungan. Jika perusahaan mendapat keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham (Harjito dan Martono, 2014).

Selain itu, ukuran perusahaan, baik dalam bentuk total aset maupun pendapatan, sering kali digunakan sebagai indikator potensi daya saing dan efisiensi operasional. Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Suatu perusahaan yang lebih besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan, kecenderungan untuk memakai dana eksternal juga semakin besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif

memenuhinya adalah dengan menggunakan dana eksternal yaitu dengan menggunakan utang. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan kecenderungan untuk menggunakan utang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan dananya daripada perusahaan kecil (Riyanto, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan tinjauan literatur yang komprehensif mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Melalui pendekatan literatur review, penelitian ini mengeksplorasi berbagai temuan sebelumnya untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antarvariabel, serta memberikan rekomendasi bagi pengelolaan keuangan perusahaan.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

- **Pengertian dan Konsep Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Rasio likuiditas, seperti *current ratio* dan *quick ratio*, sering digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan.

- **Teori Terkait:**

Likuiditas yang tinggi mencerminkan manajemen aset lancar yang baik, tetapi likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan kurang optimalnya pengelolaan aset perusahaan (Gitman, 2018).

- **Penelitian Terdahulu:**

- Darsono dan Pujiono (2020) menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).
- Suwarno (2019) menyebutkan likuiditas yang rendah dapat menyebabkan masalah solvabilitas yang menghambat kinerja perusahaan.

- ***Leverage* sebagai Determinan Kinerja Keuangan**

*Leverage* mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya. Rasio *leverage*, seperti **Debt to Equity Ratio (DER)** dan **Debt to Asset Ratio (DAR)**, digunakan untuk mengevaluasi tingkat *leverage*.

- **Teori Terkait:**

- **Pecking Order Theory:** Perusahaan cenderung memanfaatkan sumber pendanaan internal sebelum beralih ke utang eksternal (Myers, 1984).
- **Trade-off Theory:** Ada keseimbangan antara manfaat pajak dari utang dan risiko kebangkrutan (Kraus & Litzenberger, 1973).

- **Penelitian Terdahulu:**

- Susilawati dan Hadi (2021) menemukan bahwa *leverage* yang terlalu tinggi memiliki dampak negatif terhadap profitabilitas.
- Ananto (2019) menyatakan bahwa pengelolaan *leverage* yang efektif dapat meningkatkan Return on Equity (ROE) perusahaan.

- **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan biasanya diukur dengan total aset, total pendapatan, atau kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan dapat memengaruhi efisiensi operasional, kemampuan akses ke pasar modal, dan diversifikasi risiko.

- **Teori Terkait:**

- Perusahaan besar cenderung memiliki keunggulan kompetitif dalam hal efisiensi operasional dan skala ekonomi (Barney, 1991).
- Perusahaan kecil mungkin lebih fleksibel dalam adaptasi pasar tetapi memiliki keterbatasan akses pembiayaan.

- **Penelitian Terdahulu:**

- Rahmawati dan Sutanto (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.
- Studi oleh Wijaya (2021) menunjukkan bahwa perusahaan besar lebih mampu menghadapi fluktuasi pasar dibanding perusahaan kecil.

- **Kinerja Keuangan Perusahaan**

Kinerja keuangan sering diukur menggunakan rasio profitabilitas, seperti **ROA**, **ROE**, atau **Net Profit Margin (NPM)**.

- **Indikator Penting:**

- **ROA:** Efisiensi manajemen dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan laba.
- **ROE:** Tingkat pengembalian bagi pemegang saham atas ekuitas yang diinvestasikan.

- **Penelitian Terdahulu:**

- Utami dan Permana (2018) menyebutkan bahwa kombinasi likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memengaruhi kinerja keuangan secara simultan.
- Prasetya (2022) menemukan bahwa pengaruh likuiditas lebih dominan dibanding *leverage* dalam menentukan profitabilitas perusahaan manufaktur.

- **Hubungan Antar Variabel**
- **Likuiditas dan Kinerja Keuangan:** Likuiditas yang sehat memungkinkan perusahaan untuk mengelola aset dan kewajiban jangka pendek dengan lebih efisien, sehingga meningkatkan profitabilitas.
- **Leverage dan Kinerja Keuangan:** *Leverage* yang optimal dapat meningkatkan laba melalui efek *leverage* keuangan, tetapi penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko finansial.
- **Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan:** Perusahaan besar cenderung memiliki struktur modal yang lebih stabil dan akses yang lebih baik ke pembiayaan eksternal, yang dapat meningkatkan kinerja keuangan.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *literatur review* dengan menelaah artikel jurnal, buku, dan publikasi ilmiah lainnya. Artikel yang direview dipilih berdasarkan relevansi dengan topik dan dipublikasi dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Tahapan awal dari setiap penelitian mencakup proses mencari, memilih, menilai, dan membaca literatur terkait (Creswell, 2003).

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis Likuiditas

Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. Beberapa indikator likuiditas yang umum digunakan adalah **Current Ratio (CR)**, **Quick Ratio (QR)**, dan **Cash Ratio**.

- **Hasil Literature Review:**
  - Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung memiliki risiko gagal bayar yang rendah, yang berkontribusi pada kinerja keuangan yang stabil. Studi oleh Rahman & Wahyudi (2021) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas (Return on Assets - ROA).
  - Namun, likuiditas yang terlalu tinggi dapat mencerminkan adanya efisiensi penggunaan aset yang kurang baik, sebagaimana dibahas oleh Syamsuddin (2020).
- **Pembahasan:** Keseimbangan likuiditas penting untuk memastikan perusahaan mampu memenuhi kewajiban sekaligus memanfaatkan aset lancarnya secara optimal. Manajemen perlu menentukan tingkat likuiditas yang ideal agar tidak mengorbankan kesempatan investasi yang menguntungkan.

## 2. Analisis *Leverage*

*Leverage* menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk mendanai asetnya. Rasio yang sering digunakan adalah **Debt to Equity Ratio (DER)** dan **Debt to Asset Ratio (DAR)**.

- **Hasil Literature Review:**

- *Leverage* memiliki hubungan yang ambivalen dengan kinerja keuangan. Studi oleh Hartono (2022) menunjukkan bahwa *leverage* dapat meningkatkan profitabilitas melalui efek pengungkit, namun jika terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko kebangkrutan.
- Menurut Fauzi & Susanto (2021), perusahaan dengan DER yang tinggi menghadapi tekanan likuiditas yang lebih besar, sehingga berisiko pada kinerja keuangan yang menurun.

- **Pembahasan:** Penggunaan *leverage* yang optimal dapat mendukung ekspansi bisnis, namun perusahaan perlu berhati-hati dalam mengelola rasio utangnya agar tidak membebani arus kas dan profitabilitas.

## 3. Analisis Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) sering diukur menggunakan **total aset**, **pendapatan**, atau **jumlah karyawan**. Perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih banyak untuk menghadapi tantangan pasar.

- **Hasil Literature Review:**

- Studi oleh Wijaya (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan karena skala ekonomi dan kemampuan akses pendanaan yang lebih baik.
- Di sisi lain, Wulandari & Putra (2022) menemukan bahwa perusahaan besar tidak selalu lebih efisien, terutama jika struktur organisasi menjadi terlalu kompleks.

- **Pembahasan:** Perusahaan besar dapat menikmati keunggulan kompetitif seperti efisiensi biaya dan akses ke pasar, tetapi mereka juga menghadapi tantangan terkait birokrasi dan fleksibilitas operasional.

#### 4. Hubungan Determinan terhadap Kinerja Keuangan

**Kinerja keuangan** diukur melalui indikator seperti **Return on Assets (ROA)**, **Return on Equity (ROE)**, dan **Net Profit Margin (NPM)**.

- Secara umum, kombinasi likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memengaruhi kemampuan perusahaan untuk mencapai profitabilitas yang berkelanjutan. Misalnya:
  - Tingkat likuiditas yang cukup memengaruhi stabilitas jangka pendek.
  - *Leverage* yang optimal dapat meningkatkan pengembalian ekuitas, namun terlalu tinggi dapat membahayakan solvabilitas.
  - Perusahaan besar memiliki keuntungan dalam skala ekonomi tetapi juga menghadapi tantangan manajerial.

#### 5. KESIMPULAN

*Literature review* menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan adalah determinan kunci dalam kinerja keuangan. Namun, dampaknya bergantung pada konteks industri, strategi perusahaan, dan lingkungan ekonomi. Oleh karena itu, manajemen perlu menyesuaikan kebijakan dengan karakteristik perusahaan untuk mencapai kinerja yang optimal.

#### Saran

##### 1. Untuk Peneliti Selanjutnya:

- Perlu dilakukan studi empiris dengan data terbaru untuk menguji hubungan antara likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan di berbagai sektor industri.
- Menambahkan variabel kontrol seperti manajemen risiko, inovasi, atau tata kelola perusahaan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

##### 2. Untuk Perusahaan:

- Meningkatkan pengelolaan likuiditas dengan menjaga keseimbangan aset lancar dan kewajiban jangka pendek.
- Mengelola *leverage* secara bijak untuk meminimalkan risiko keuangan dan menjaga tingkat profitabilitas.
- Memanfaatkan skala ekonomi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N., Santoso, E. B., & Isnani, I. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Journal of Accounting*, 3(3).
- Andelline, S. (2018). Pengaruh Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Asset Growth, dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2013-2016. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(2), 57–65.
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Lmu Manajemen*, 5(3), 1–13.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Cahyana, A. M. K., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh *Leverage*, Firm Size, Firm Age Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1791-1798.
- Catherine, & Nariman, A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Free Cash Flow, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegaraarumanegara*, 2, 1186–1195.
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340–350. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102>
- Cresswell, J. W. (2003). *Research Design, Quantitative and Qualitative Approaches Diterjemahkan oleh KIK-UI*. Jakarta: Penerbit KIK Press.
- Damodaran, A. (2016). *Corporate Finance: Theory and Practice*. Wiley.
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.498>
- Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 129–137. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.895>
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(6).

- Harjito, A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hendratni, T. W., Nawasiah, N., & Indriati, T. (2018). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 37–52. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.83>
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Husnan, Suad. (2008). *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Buku 1. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Ifada, L. M., & Inayah, N. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat *Leverage* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013). *Fokus Ekonomi*, 12(1), 19–36.
- Jufrizen, J., & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return on Assets dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal ilmu sosial, ekonomi dan hukum*, 4(1), 183-195.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return on Equity (Roe), dan Sales Growth Terhadap Harga Saham yang Berdampak pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Myers, S. C. (2001). Capital structure. *Journal of Economic Perspectives*, 15(2), 81-102.
- PA, M., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala Journal*, 3, 23. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.21>
- Pertiwi, D. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Growth, Ukuran Perusahaan, dan Inflasi Terhadap Financial Distress di Sektor Pertambangan yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 359–366. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24314>
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ilmu manajemen*, 1(1), 183-196.
- Rambe, B. H. (2020). Analisis ukuran perusahaan, free cash flow (fcf) dan kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Ecobisma (jurnal ekonomi, bisnis dan manajemen)*, 7(1), 54-64.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Rahayu, K. P., & Sanjaya, R. (2022). Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Beban Operasional Per Pendapatan Operasional Terhadap Return on Asset Pada PT. Bank Mega Tbk Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). *RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management)*, 11(1), 25-31.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2019). *Corporate Finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education.

- R Sanjaya, KP Rahayu, Lativa (2022) Analysis Of Net Profit Margin, Current Ratio, and Total Assets Turnover to Assess Financial Performance At PT Kalbe Farma Tbk Period 2017-2021. The 1st Adpebi International Conference on Management, Education
- Sanjaya, R. 2020. The Impact of Source and Use of Funds on Liquidity at PT. Mustika Ratu Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, Vol. 3 (2) (158-165).
- SR Noviyanti, R Sanjaya (2024). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2018-2022. *Journal of Research and Publication Innovation* 2 (4), 1599-161.
- Sudana, I. M. (2009). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Cetakan Pertama. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP).
- Sukmawati, S., Kusmuriyanto, K., & Agustina, L. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Return on Asset Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.15294/aa.v3i1.3897>
- Sunardi, N., & Febrianti, F. (2020). Likuiditas dan Kebijakan Hutang Pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Telekomunikasi di Indonesia. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(3), 269–282. <https://doi.org/10.32493/frkm.v3i3.6206>
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia
- Syamsudin, R., Afifudin, A., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Free Cash Flow dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Lq45 di Bei. *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05).